

Nama : Refamei Kudadiri

NPM : 2413031014

Kelas : A

MK : AKL (Pertemuan 12)

1. Transaksi Netuka ke Rupiah

Aset (pakai kurs penutup Rp 120/JPY)

- Kas = $2.000.000 \times 120 = \text{Rp } 240.000.000$
- Piutang usaha = $3.000.000 \times 120 = \text{Rp } 360.000.000$
- Persediaan = $5.000.000 \times 120 = \text{Rp } 600.000.000$
- Aset tetap = $\text{Rp } 10.000.000 \times 120 = \text{Rp } 1.200.000.000$
- Total Aset = $\text{Rp } 2.400.000.000$

Liabilitas (pakai kurs penutup Rp 120/JPY)

- Utang usaha = $6.000.000 \times 120 = \text{Rp } 720.000.000$
- Utang jangka panjang = $4.000.000 \times 120 = \text{Rp } 480.000.000$
- Total Liabilitas = $\text{Rp } 1.200.000.000$

Ekuitas

- Modal Saham (kurs historis Rp 110) = $8.000.000 \times 110 = \text{Rp } 880.000.000$
- Laba ditahan \rightarrow tidak langsung pakai kurs penutup, biasanya berasal dari akumulasi laba (kurs rata-rata)
- Jika pakai kurs rata-rata Rp 115:
 $= 2.000.000 \times 115 = \text{Rp } 230.000.000$

2. Seisih kurs Transiasi

- Total aset = $\text{Rp } 2.400.000.000$
- Total Liabilitas = $\text{Rp } 1.200.000.000$
- Ekuitas:

\rightarrow Modal Saham = $\text{Rp } 880.000.000$

\rightarrow Laba ditahan = $\text{Rp } 1.200.000.000$

- \rightarrow Total = $\text{Rp } 1.110.000.000$

Padahal seharusnya ekuitas = $\text{Rp } 2.400.000.000 - \text{Rp } 1.200.000.000 = \text{Rp } 1.200.000.000$

Seisihnya:

$\text{Rp } 1.200.000.000 - \text{Rp } 1.110.000.000 = \text{Rp } 90.000.000$

\rightarrow Perlakuan Akuntansi \Rightarrow Seisih kurs transiasi tidak masuk laba rugi tetapi:

- dicatat di other comprehensive income (OCI) dan disajikan dalam ekuitas sebagai cadangan seisih kurs karena ini belum direalisasi, hanya akibat perubahan kurs saat pelaporan, bukan transaksi nyata.

SIDU